

PERAN KARTINI MODERN DALAM PEMBANGUNAN NEGARA

Oleh : Fatchul Wachid

Manusia memiliki *fitrah* sebagai makhluk yang berpikir dan bekerja. Oleh karena itu, agama Islam menganjurkan kepada setiap lelaki dan perempuan untuk bekerja. Dengan bekerja manusia dapat menggapai rizki yang telah Allah sediakan sehingga manusia dapat hidup dengan layak.

Keberadaan perempuan tidak hanya berdampak pada diri sendiri dan keluarga, namun juga memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat, bangsa dan negara. Kemajuan sebuah negara tergantung pada kondisi kaum perempuan. Perempuan yang memiliki pendidikan yang baik, maka dia akan melahirkan generasi yang baik pula.

Islam memposisikan kaum perempuan di tempat yang paling mulia sesuai *fitrahnya*. Dunia Barat mengidentikkan perempuan sebagai makhluk yang lemah. Karena itu, muncullah gerakan-gerakan kesetaraan gender dan feminisme.¹ Hal ini dijelaskan dalam QS. An-Nisa : 124 yang artinya :

“Barangsiapa yang mengerjakan amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu masuk ke dalam syurga dan mereka tidak dianiyaya walau sedikitpun.”

Ayat ini menunjukkan bahwa antara lelaki dan perempuan memiliki peranan dan tanggung jawab yang sama pentingnya dalam

¹ Pamela Sue Anderson, *A Feminist Philosophy of Religion: The Rationality and Mysths of Religious Belief*, Oxford: Blackwell Publishers UK, p. 6.

kehidupan. Baik lelaki dan perempuan jika dia beriman dan mengerjakan amal sholeh maka dia pantas untuk mendapatkan hak tersebut.

Islam juga tidak melarang perempuan menjadi seorang pemimpin. Sebagaimana ratu Bilqis yang berhasil memimpin negaranya.² Islam juga tidak melarang perempuan untuk maju. Banyak kita temukan perempuan-perempuan yang jauh lebih cerdas dan sukses dibanding lelaki.

Peran Kartini Modern dalam Pendidikan

Wanita adalah madrasah. Jika kita mempersiapkan para wanita, sesungguhnya kita sedang mempersiapkan bangsa yang besar yang wangi keringatnya. Wanita adalah guru pertama bagi generasi-generasi penerus bangsa, sebelum mereka pergi ke sekolah dan perguruan tinggi. Proses pendidikan generasi penerus sudah dimulai sejak mereka berada di dalam rahim para wanita. Karena pada waktu itu mereka sudah mulai belajar merasa, mendengar dan mempelajari sesuatu yang dilakukan oleh ibunya.

Aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan oleh para wanita dalam mendidik generasi penerus bangsa adalah mendidik mereka secara komprehensif mulai dari segi akhlak, keilmuan, aqidah, ibadah maupun kekuatan fisiknya.

Ketika Sultan Muhammad al-Fatih dipersiapkan oleh para gurunya untuk menjadi seorang pemimpin terbaik yang akan menaklukkan Konstantinopel, maka para wanita kala itu

² Pesantren Kalangsari Pangandaran, Sejarah Ratu Bilqis dan Nabi Sulaiman, dalam <http://pesantrenkalangsari.wordpress.com/> / 2013/04/27/sejarah-ratu-bilqis-dan-nabi-sulaiman/, (17 April 2017)

menyiapkan anak-anaknya untuk menjadi tentara-tentara terbaik dengan memberikan pendidikan terbaik untuk mereka.

Peran Kartini Modern dalam Perekonomian

Dalam sejarah Islam tercatat adanya perempuan yang turut berperan aktif dan signifikan membangun peradaban, melakukan aktivitas sosial ekonomi, politik dan pendidikan serta perjuangan untuk kemaslahatan umat.

Jamaluddin Muhammad Mahmud menyatakan bahwa perempuan dapat bertindak sebagai pembela dan penuntut dalam berbagai bidang. Dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, perempuan mempunyai hak untuk bekerja dan menduduki jabatan tertinggi.

Jika dibandingkan dengan kualitas peran perempuan di dunia, menurut *Gender Inequality Index* Indonesia tahun 2016 menunjukkan nilai 0.467 dan menduduki peringkat ke-105. Padahal pada tahun 2011 Indonesia memiliki GII dengan nilai 0.505. Hal ini menunjukkan kualitas peran perempuan di Indonesia terutama dalam bidang perekonomian masih tergolong rendah dan semakin menurun.

Menurut hasil sensus penduduk pada tahun 2010 jumlah perempuan di Indonesia adalah 118.010.413 jiwa atau 49.83% total penduduk Indonesia adalah perempuan. Diantara mereka sekitar 13.91% adalah perempuan yang menjadi kepala keluarga yang bekerja tanpa mendapat bantuan siapapun. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh partisipasi perempuan dalam menumbuhkan perekonomian melalui segala bidang. Baik wirausaha, buruh maupun pegawai sipil.

Peran Kartini Modern dalam Lingkup Kemasyarakatan

Jika potensi yang dimiliki oleh perempuan tidak diarahkan dan dikembangkan dengan baik, ia akan menjadi penghancur masyarakat, negara bahkan dunia. Suatu masyarakat dikatakan berhasil, bila wanitanya berakhlak mulia. Wanita bagaikan mahkota, bila mahkota baik, maka seluruhnya akan kelihatan cantik dan bagus. Tapi bila mahkotanya rusak, maka yang lainpun tidak ada artinya apa-apa.

Di dalam rumah, wanita adalah seorang isteri suami dan ibu untuk anak-anaknya. Di luar rumah wanita adalah pendidik dan anggota masyarakat. Dinamika problematika perempuan (muslimah) hanya dapat diselesaikan oleh mereka sendiri. Disebutkan bahwa Ummu Syarik ketika masuk Islam, beliau mendakwahi para wanita Quraisy secara sembunyi-sembunyi dan mengajak mereka memeluk Islam.

Penutup

Meningkatnya perempuan di Indonesia membuat eksistensinya berdampak sangat nyata dalam dinamika masyarakat. Perempuan memiliki tugas yang luar biasa dalam pembangunan peradaban negara dan peradaban Islam. Dalam lingkup yang cukup luas.